

# **ANALYSIS OF THE ROLE OF THE TEACHER APPLYING THE CHARACTER OF RESPONSIBILITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMP NEGERI 11 DUMAI**

**Desi Henzevrina Sianturi<sup>1</sup>, Supentri<sup>2</sup>, Indra Primahardani<sup>3</sup>**  
*Email : desi.henzevrina2828@student.ac.id , supentri@lecturer.unri.ac.id,  
indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number : 085265224773*

*Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by obstacles in the process of implementing education, especially during the COVID-19 pandemic, the implementation of face-to-face education cannot be carried out properly, so to apply the character of responsibility during the ongoing COVID-19 pandemic, the teacher must really work hard. in carrying out its role as a source of learning, as a demonstrator, as a guide, as a motivator, and as an evaluator. The formulation of the problem in this study is how is the role of the teacher in implementing the character of responsibility during the covid-19 pandemic at SMP Negeri 11 Dumai?. The purpose of the study was to find out how the role of teachers in implementing the character of responsibility during the covid-19 pandemic at SMP Negeri 11 Dumai. The benefits of this research can be a source of learning for all parties, especially for teachers, so that teachers can always carry out their role as teachers in the current situation. The research method is using quantitative descriptive, data collection instruments carried out in this study are questionnaires, interviews, observations, and documentation. The population in this study were all teachers at SMP Negeri 11 Dumai, totaling 23 people. The sample in this study was taken by all teachers at SMP Negeri 11 Dumai, totaling 23 people. Based on the results of the study, it can be concluded that the analysis of the role of teachers in applying the character of responsibility during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 11 Dumai is in the "Very Good" category. It can be shown from the results of the average percentage of the dominant respondents' answers, which is 91.7% which is in the "Very Good" category with a range of 75.01%-100%.*

**Key Words :** *Teacher's Role, Responsibility Character, Covid-19 Pandemic Period.*

# **ANALISIS PERAN GURU MENERAPKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 11 DUMAI**

**Desi Henzevrina Sianturi<sup>1</sup>, Supentri<sup>2</sup>, Indra Primahardani<sup>3</sup>**

Email : desi.henzevrina2828@student.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id,

Indra.primahardan@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP : 085265224773

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh hambatan dalam proses pelaksanaan pendidikan terutama pada masa pandemi covid-19 pelaksanaan pendidikan tatap muka tidak dapat dijalankan dengan semestinya, sehingga untuk menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 yang sedang berlangsung maka guru harus benar-benar bekerja keras dalam menjalankan perannya sebagai sumber belajar, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, dan sebagai sebagai evaluator. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai?. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai. Manfaat penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi semua pihak khususnya bagi guru, agar guru dapat selalu menjalankan perannya sebagai guru dalam situasi yang sedang terjadi. Metode penelitian yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 11 Dumai yang berjumlah 23 Orang. Sampel dalam penelitian ini di ambil seluruh guru di SMP Negeri 11 Dumai yang berjumlah 23 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Analisis Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai berada pada kategori “Sangat Baik”. Dapat ditunjukkan dari hasil rata-rata persentase dari Jawaban responden dominan yaitu sebesar 91,7% dimana berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rentang 75,01%-100%.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Karakter Tanggung Jawab, Masa Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran, namun pendidikan bukan saja sekedar pengajaran yang sebut sebagai suatu proses transfer ilmu, transfer nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Penekanan yang lebih menonjol dari pendidikan dibandingkan dengan pengajaran yaitu bahwa pendidikan terlihat penekanannya di pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian (Nurkholis, 2013). Pada Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut (Dewi Safitri, 2019).

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dengan ketentuan proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Adapun faktor penghambat dari pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran yaitu seorang guru tidak dapat dengan sepenuhnya memantau peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh setiap guru bidang studi namun untuk mengatasi masalah tersebut setiap guru bidang studi diharapkan tetap mampu menerapkan karakter tanggung jawab kepada peserta melalui berbagai cara yang dapat dimengerti oleh setiap peserta didik.

Karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, dimana moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Tanggung Jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab itu bersifat koadrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab (Shabri Shaleh Anwar, 2014). Karakter tanggung jawab peserta didik harus benar-benar dibentuk dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh setiap guru, sehingga beban dalam pembentukan peserta didik itu dapat diberikan kepada semua guru bidang studi agar setiap peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dan berkarakter yang baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada peserta didik, tantangan guru semakin bertambah dikarenakan pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan selama masa darurat Covid-19. Sehingga diperlukan beberapa strategi yang baik untuk tetap mengontrol peserta didik dalam menjalankan segala tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Guru yang profesional bukan saja guru yang mapan dalam proses pembelajaran namun juga sebagai guru diharapkan dapat lebih jeli dalam pengelolaan moral peserta didiknya. Adapun peran guru dalam mengelola kelas yaitu guru sebagai sumber

belajar, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator (Ayu Septiani,2019). Sehingga untuk dapat membentuk karakter peserta didik seorang guru harus mampu mengelolah kelas dengan baik.

Adapun fakta yang terjadi SMP negeri 11 Dumai, hasil wawancara dengan wakil kurikulum SMP Negeri 11 Dumai yaitu Ibu Wahyu Rita Yani S.Pd bahwa yang menjadi kendala guru menjalankan Perannya dalam menerapkan karakter tanggung kepada peserta didik yaitu berkurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik dikarenakan pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan. Adapun sistem pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Dumai dilaksanakan menggunakan whatsapp grup dan google classroom, dikarenakan faktor tempat tinggal peserta didik masih banyak yang didaerah pedesaan dengan kualitas jaringan yang tidak memadai dan faktor keadaan peserta didik yang cukup banyak tidak memiliki handphone maupun paket data internet sehingga pembelajaran daring di SMPN 11 tidak dapat di ikuti oleh seluruh peserta didik. Dan untuk mengatasi hal tersebut SMP Negeri 11 Dumai membuka pembelajaran secara luring bagi peserta didik yang tidak memiliki handphone dan jaringan yang tidak memadai selama masa pandemi covid-19. Dikarenakan hal tersebut setiap guru tidak dapat menyamaratakan cara berkomunikasi kepada setiap peserta didik selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Wahyu Rita Yani S.Pd bahwa terdapat juga kendala dari peserta didik yang mengerjakan tugas, yaitu berdasarkan laporan beberapa guru bidang studi kepada wali kelas bahwa terdapat siswa yang tugasnya dikerjakan oleh orang tua peserta didik, sehingga hal ini sangat memperlurkan guru dalam menjalankan perannya untuk dapat menerapkan kepada peserta didik agar lebih bertanggung jawab kepada kewajibannya sebagai peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19. Baik peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator dalam menerapkan karakter tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 11 Dumai*”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 11 Dumai dimana populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 11 Dumai yang berjumlah 23 orang. Berdasarkan populasi tersebut maka akan diambil seluruh guru di SMP Negeri 11 Dumai menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif menggunakan data-data kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini berikut dipaparkan rekapitulasi skor peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 11 Dumai

Indikator	Aternatif Jawaban				Total
	SL	SR	KD	TP	
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Peran Guru Sebagai Sumber Belajar Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19	37,4	53,9	8,7	0	100
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Peran Guru Sebagai Demonstrator Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 11 Dumai	39,9	54,04	6,95	0	100
Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Peran Guru Sebagai Motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab	33	59,9	6,95	0	100
Rekapitulas Jawaban Responden Terhadap Guru Sebagai Pembimbing Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19	28,7	61,7	9,56	0	100
Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Guru Sebagai Evaluator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19	40,8	50,4	8,7	0	100
<b>Jumlah</b>	179,8	279	40.9	0	500
<b>Rata-Rata</b>	35,9	55,8	8,2	0	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden diatas diatas tentang peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai diketahui bahwa 35,9% yang menjawab “Selalu”, 55,8% yang menjawab “Sering”, 8,2% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

- a. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 75,01% -100% = Sangat Baik

- b. Apabila responden menjawab selalu + Sering berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c. Apabila responden menjawab selalu + Sering berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d. Apabila responden menjawab selalu + Sering berada rentang 0,005-25% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 2013)

Maka hasil yang didapatkan berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu 35,9% + 55,8% = 91,7% yang berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 11 Dumai berada pada kategori **Sangat Baik**.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah di deskripsikan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Agar lebih memperjelas hasil dari penelitian ini, berikut akan di paparkan pembahasan dari penelitian ini.

Guru sebagai sumber belajar bukan hanya bertugas menguasai materi, namun guru harus lebih giat mencari informasi terkait keperluan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik (Ayu Septiani, 2019). Dari rekapitulasi jawaban responden mengenai peran guru sebagai sumber belajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 37,4% yang menjawab “Selalu”, 53,9% yang menjawab “Sering”, 8,7% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah” dari pernyataan tersebut. Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu (37,4% + 53,9% = 91,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai sumber belajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai berada ditingkat **Sangat baik**. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai sumber belajar sudah menjalankan perannya untuk menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, hal tersebut dapat dari hasil penelitian yaitu guru sudah berusaha merencanakan kegiatan pembelajaran untuk peserta didik, berusaha membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran, berusaha tetap menjalin komunikasi dengan peserta didik, berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan berusaha mengedepankan materi pembelajaran berkaitan dengan karakter tanggung jawab selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Peran guru sebagai demonstrator dari penelitian terdahulu dapat dilihat bagaimana proses guru ikut dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik, guru bukan hanya memberikan perintah kepada peserta didik namun bisa menjadi penggerak dalam membentuk karakter tanggung peserta didik (Niko Wisnu Murti, 2018). Dari rekapitulasi jawaban responden mengenai rekapitulasi peran guru sebagai demonstrator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 39,9% yang menjawab “Selalu”, 54,04% yang menjawab “Sering”, 6,95% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah” dari pernyataan tersebut. Maka hasil yang didapat dari

rekapitulasi diatas yaitu (39,9% + 54,04% = 93,94%). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai berada ditingkat **Sangat baik**. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai demonstrator sudah mampu menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, hal ini dapat di lihat dari sikap guru yang sudah mampu menunjukkan sikap terpuji kepada peserta didik, mampu memberikan contoh cara bertanggung jawab kepada peserta didik, berusaha membentuk cara belajara yang efektif dan kreatif, berusaha mendorong peserta didik menjadi teladan, dan berusaha memberikan contoh kepada peserta didik untuyk bersikap jujur selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Peran guru sebagai motivator dapat dikategorikan berhasil apabila guru terus berusaha memberi semangat dan dorongan kepada kepada peserta didik untuk selalu menjalankan semua tanggung jawabnya sebagai peserta didik dengan berbagai kondisi yang sedang dialami (Niko Wisnu Murti, 2018). Dari rekapitulasi jawaban responden mengenai rekapitulasi peran guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 33% yang menjawab “Selalu”, 59,9% yang menjawab “Sering”, 6,9% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah” dari pernyataan tersebut. Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu (33% + 59,9% = 92,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai berada ditingkat **Sangat baik**. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai motivator sudah mampu menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, hal ini dapat dilihat dari usaha guru membangkitkan semangat belajar peserta didik, berusaha memberikan tugas agar peserta didik mampu bertanggung jawab, guru berusaha menghargai pencapaian peserta didik, dan berusaha membangkitkan minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sebagai tanggung jawab peserta didik selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Guru dikategorikan berhasil sebagai pembimbing apabila mampu menjalankan peran nya dengan membimbing, mengawasi, dan mengarahkan peserta didik agar dapat bertumbuh, berkembang serta bertanggung jawab (Ayu Septiani, 2019). Dari rekapitulasi jawaban responden mengenai rekapitulasi peran guru sebagai pembimbing dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada asa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 28,7% yang menjawab “Selalu”, 61,7% yang menjawab “Sering”, 9,56% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah” dari pernyataan tersebut. Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu (28,7% + 61,7% = 90,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai berada ditingkat **Sangat baik**. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai pembimbing sudah mampu menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, hal ini dapat dilihat dari upaya guru memahami karakter pesera didik, berusaha membina peserta didik, berusaha memperhatikan keterampilan peserta didik, membimbing peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab, dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Peran guru sebagai evaluator dikategorikan berhasil apabila guru mampu mengevaluasi aktivitas peserta didik, aktivitas yang harus di evaluasi oleh guru bukan

hanya terkait pembelajaran namun juga mengevaluasi sikap dan tindakan peserta didik yang belum baik sehingga peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama (Niko Wisnu Murti, 2018). Dari rekapitulasi jawaban responden mengenai rekapitulasi peran guru sebagai evaluator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai. Data yang didapat yaitu sebanyak 40,8% yang menjawab “Selalu”, 50,4% yang menjawab “Sering”, 8,7% yang menjawab “Kadang-kadang”, dan 0 yang menjawab “Tidak pernah” dari pernyataan tersebut. Maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu ( $40,8\% + 50,4\% = 91,2\%$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai evaluator dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi di SMP Negeri 11 Dumai berada ditingkat **Sangat baik**. Dengan hasil tersebut menjelaskan bahwa guru sebagai evaluator sudah mampu menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, hal ini dapat dilihat dari upaya guru menyertakan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada perencanaan dan proses pembelajaran, mampu membuat penilaian diri untuk peserta didik, mengukur keberhasilan peserta didik, dan melakukan tes kepada peserta didik yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai.

Adapun kesimpulan dari pembahasan diatas adalah bahwa peran guru menerapkan karakter tanggung jawab pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai berada pada tingkat **Sangat Baik** dalam setiap indikatornya. Hal ini ditunjukkan dari upaya guru di SMP Negeri 11 Dumai yang berusaha menjalankan perannya sebagai sumber belajar, sebagai demonstrator, sebagai motivator, sebagai pembimbing, dan sebagai evaluator pada masa pandemi covid-19.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Analisis Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai berada pada kategori “Sangat Baik”. Dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan responden yang menjawab “Selalu” berjumlah 35,9% ditambah dengan responden yang menjawab “Sering” berjumlah 55,8% dengan hasil 91,7% dimana berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rentang 75,01%-100%.

Dengan demikian Analisis Peran Guru Menerapkan Karakter Tanggung Jawab pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Dumai adalah “**Sangat Baik**”.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik.

1. Bagi kepala sekolah harus lebih giat mengadakan pembinaan kepada guru secara berkesenambungan terkait peran guru dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Bagi guru harus mempertahankan perannya sebagai guru dalam membentuk karakter peserta didiknya terutama karakter tanggung jawab. Dan guru diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya dengan berbagai kondisi.
3. Bagi orang tua harus lebih giat memperhatikan dan membimbing anak dalam masa pendidikan baik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka.
4. Bagi peserta didik harus lebih giat memperhatikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pelajar dan dapat lebih terbuka lagi kepada guru dan orang tua terhadap kendala yang dihadapi selama mengikuti proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Supentri S,Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Indra Primahardani, M.H selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukkan yang berguna bagi penulis yaitu Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, dan Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr.Hambali, M.Si, Bapak Drs. H.Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd

7. Kepada kedua Orang tuaku Tercinta, Ayahanda Roganda Sianturi dan Ibunda Elfrida Tiorlina Hutagaol yang selalu menjadi penyemangat, dan banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Adik-adiku tersayang, Afrizal Sianturi, Ricardo Sianturi, jesman Sianturi, Jepri Sianturi dan juga seluruh kelaarga yang selalu jadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah.

## DAFTAR PUSTAKAN

- Anwar, Shabri Shaleh. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 13.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asmani, Jamal Ma;mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Murti, Niko Wisnu. (2018). *Peran Guru PJOK Dalam Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Delanggu*. Skripsi. Universitas Negeri Yokyakarta. Yogyakarta
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 24-25 .
- Pratiwi, Anisah Novita Tia. (2017). *Upaya Guru IPS Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas VII C MTs Hasyim Asy' Ari Batu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com
- Septiani, ayu. (2019). *Peran Guru dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Taman Anak-anak Sriwijaya Way Dadi Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Depdiknas.